

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu hal yang penting untuk menuju masa depan yang lebih cerah. Karena manusia yang berpendidikan setidaknya mampu menentukan arah hidup mereka agar menjadi seseorang yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat serta bagi nusa dan bangsa. Pendidikan ditanamkan sejak dini agar anak mampu belajar bagaimana cara mereka mengenal dan mengetahui apa yang ada di bumi ini dan membuat mereka berfikir serta mencari jawaban yang membuat cara berfikir mereka menjadi berkembang. Menurut bapak pendidikan dalam bukunya Munir Yusuf yakni Ki hajar Dewantara seperti kutipan dari Alisuf Sabri bahwa pendidikan adalah suatu yang dapat menuntut anak dalam menjalani kodrat sebagai manusia dan menjalani kehidupan sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kebahagiaan yang akan datang.<sup>1</sup>

Pendidikan juga tidak hanya membutuhkan pengetahuan umum melainkan juga pengetahuan agama, salah satunya adalah pengetahuan fikih. Fikih adalah ilmu yang membahas tentang persoalan hukum yang mengatur aspek kehidupan dalam masyarakat dan manusia dengan Tuhannya.

Menurut bahasa fikih berasal dari kata faqaha (فقه) yang berarti “memahami” dan “mengerti”. Dalam peristilahan syar’I, ilmu fikih dimaksudkan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar’i *amali* (praktis) yang

---

<sup>1</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Pendidikan*, (Palopo: IAIN Palopo, 2018), 8.

penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci (*al-tafsili*) dalam al-qur'an dan hadis.<sup>2</sup>

Sedangkan “fikih” menurut istilah adalah :

مجموعة الأحكام الشرعية العملية المكتسبة من أدلتها التفصيلية

Artinya : Himpunan hukum syara' tentang perbuatan manusia (amaliah) yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci.<sup>3</sup>

Sedangkan pengertian “fikih” menurut al-Jurjani adalah sebagai berikut:

العلم بالأحكام الشرعية العملية للمكتسبة من أدلتها التفصيلية

Artinya : Ilmu tentang hukum syara' tentang perbuatan manusia (amaliah) yang diperoleh melalui dalil-dalilnya yang terperinci.<sup>4</sup>

Jadi hukum syar'I yang dimaksud adalah segala perbuatan yang ada hukumnya sendiri dan diambil dari syariat yang dibawa nabi Muhammad saw. Sedangkan maksud kata amali adalah pengkajian ilmu yang hanya berkaitan dengan perbuatan mukalaf dan tidak termasuk kedalam keyakinan mukallaf tersebut. Sedangkan maksud dari dalil terperinci adalah terdapat dalam nash dan satu persatu merujuk pada satu hukum tertentu. Sebagai perbandingan menurut abu Hanifah menyebut fikih adalah pengetahuan diri tentang apa yang menjadi hak dan kewajibannya. Kemudian dijelaskan adanya penekanan yang melekat pada fiqh

<sup>2</sup> Hasbi al-Shiddiqy, *Pengantar Ilmu Fikh*, (Jakarta: CV.Mulia,1967), 17.

<sup>3</sup> Rachmat Syafe'I, *Ilmu Ushul Fiqh*, (Bandung: Pustaka Setia,2007), 19.

<sup>4</sup> Kamal Mukhtar,dkk, *Ushul Fiqh I*, (Yogyakarta: Dhana Bakti waqaf,1995), 2.

yakni pencapaiannya yang berdasarkan *zann* dugaan kuat) sehingga ulama (*usuliyin*) menyebut fikih sebagai bab dugaan (*al-fikih min baba z-zunun*).<sup>5</sup>

Jadi, kesimpulannya fikih adalah ilmu yang mempelajari tentang hukum Islam yang diperoleh melalui dalil Al-Qur'an dan As-sunnah, selain itu fikih juga merupakan ilmu yang membahas tentang syari'ah dan hubungan manusia sehari-hari (muamalah).<sup>6</sup>

Fikih tidak hanya ditulis dalam buku namun para ulama juga membahas dan mengarang kitab-kitab fikih. Diantara kitab fikih yang ditulis para ulama adalah kita Safinatun Najah yakni kitab dasar yang berisi tentang kajian ilmu fikih. Kitab ini juga yang digunakan sekolah MTs Darul Hikmah dalam membuat program baru yakni program kajian kitab Safinatun Najah yang sudah dimulai sejak tahun 2016, MTs Darul Hikmah memilih kitab safinatun Najah ini karena ingin memprioritaskan agar siswa lebih memahami ilmu fikih secara mendalam untuk menunjang kesempurnaan ibadah khususnya bagi peserta didik.<sup>7</sup>

Maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang “Program Kajian Kitab Safinatun Najah Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Fikih Di MTs Darul Hikmah Jabon Dreneges Kertosono Tahun 2020/2021”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitiannya sebagai berikut

:

---

<sup>5</sup> Wahbah az-Zuhaili, *Usul al-Fiqh al-islami*, Jilid 1, (damaskus; dar al-fikr,1986), 19.

<sup>6</sup> Anis Tanwir Hadi, *Pengantar Fiqih untuk kelas VI Madrasah Ibtidaiyah*, (Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Solo, 2008), 1.

<sup>7</sup> Wawancara dengan guru MTs Darul Hikmah.

1. Bagaimana perencanaan program kajian kitab Safinatun Najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih siswa di MTS Darul Hikmah Jabon Drenges Kertosono ?
2. Bagaimana pelaksanaan program kajian kitab Safinatun Najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih siswa di MTS Darul Hikmah Jabon Drenges Kertosono ?
3. Bagaimana evaluasi program kajian kitab Safinatun Najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih siswa di MTS Darul Hikmah Jabon Drenges Kertosono ?
4. Apa dampak dari adanya program kajian kitab Safinatun Najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih siswa di MTS Darul Hikmah Jabon Drenges Kertosono ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan program kajian kitab Safinatun Najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih siswa di MTS Darul Hikmah Jabon Drenges Kertosono ?
2. Bagaimana pelaksanaan program kajian kitab Safinatun Najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih siswa di MTS Darul Hikmah Jabon Drenges Kertosono ?
3. Bagaimana evaluasi program kajian kitab Safinatun Najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih siswa di MTS Darul Hikmah Jabon Drenges Kertosono ?

4. Apa dampak dari adanya program kajian kitab Safinatun Najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih siswa di MTS Darul Hikmah Jabon Drenes Kertosono ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan rujukan bagi guru dan siswa, terutama siswa yang belajar kajian kitab safinatun najah dan fikih.

##### 2. Praktis

- a. Untuk Sekolah, agar dapat digunakan sebagai masukan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut “Program Kajian Kitab safinatun Najah Dalam meningkatkan pemahaman materi Fikih Di MTs darul Hikmah Jabon Drenes Kertosono”.
- b. Untuk guru, agar menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan program kajian kitab safinatun najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih untuk mengajar agar memperoleh tujuan yang diharapkan.
- c. Untuk peneliti, sebagai penambah wawasan serta pengetahuan tentang program kajian kitab safinatun najah dalam meningkatkan pemahaman materi fikih.
- d. Untuk peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada kajian kitab safinatun najah dan fikih.

#### **E. Telaah Pustaka**

Mengenai keragaman kajian kitab safinatun najah ini sudah cukup banyak penelitian dilakukan, seperti skripsi yang berjudul “ Efektivitas Pengkajian Kitab Safinatun najah Untuk Membentuk Kemampuan Pemahaman Fikih Peserta Didik Di MTs Firdaus Kalabbirang Kec.Bantimurung Kab.Maros”.<sup>8</sup> Penelitian ini dilakukan oleh Awal Muhammad syahril, skripsi UIN Alauddin Makassar Tahun 2016. Pada skripsi ini terdapat kemiripan judul skripsi yang penulis lakukan tetapi terdapat perbedaan yaitu skripsi ini lebih fokus pada eektivitas pengkajian kitab safinatun najah dan tingkat pemahaman fikih siswa.

Mengenai keragaman kajian kitab safinatun najah selanjutnya penelitian yang dilakukan dengan judul skripsi “Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Dengan Matan Safinatu Najah Kelas III Di Madrasah Diniyah Miftahul Ilmi Gemulung Sobo Geyer Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019”.<sup>9</sup> Penelitian ini dilakukan oleh Ridwan Safi’I, skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2019. Pada skripsi ini terdapat kemiripan judul dengan yang akan peneliti lakukan, namun skripsi ini lebih fokus pada pelaksanaan pembelajaran fikih dan di lakukan di Madrasah diniyah.

Mengenai keragaman kajian kitab safinatun najah lainnya penelitian yang dilakukan dengan judul skripsi “Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinatun Najah Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih (Studi MA Daarul Falah

---

<sup>8</sup> Muhammad Syahril, “Efektivitas Pengkajian Kitab Safinatun Najah Untuk Membentuk Kemampuan Pemahaman Fikih Peserta Didik di MTs Firdaus Kalabbireng Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros”, (Makassar: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,2016).

<sup>9</sup> Ridwan Safi’I, “Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Dengan Matan Safinatu Najah Kelas III Di Madrasah Diniyah Miftahul Ilmi Gemulung Sobo Geyer Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019”, (Surakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Surakarta,2019).

Ciloang Kota Serang)”.<sup>10</sup> Penelitian ini dilakukan oleh Asep Badri Yasin skripsi dari Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin, Banten tahun 2017. Pada skripsi ini lebih menekankan mengenai pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fikih.

---

<sup>10</sup> Asep Badri Yasin, “Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinatun Najah Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih (Studi MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang), (Banten: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Sultan Maulana Hasanuddin, 2016).